

**KONSEP PEMBINAAN KELUARGA SAKĪNAH DI MUHAMMADIYAH
(STUDI PUTUSAN TARJIH PERSPEKTIF *MAQĀṢID SYARĪ'AH*)**

SKRIPSI



Oleh:

Nilam Rahayu Ningtyas

NIM: 20161551017

PROGRAM STUDI S1 HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2020

KONSEP PEMBINAAN KELUARGA SAKĪNAH DI MUHAMMADIYAH

(STUDI PUTUSAN TARJIH PERSPEKTIF *MAQĀṢID SYARĪ'AH*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Program Sarjana Strata Satu
(S1)

Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh:

Nilam Rahayu Ningtyas

NIM: 20161551017

PROGRAM STUDI S1 HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Rahayu Ningtyas

NIM : 20161551017

Adalah mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “KONSEP PEMBINAAN KELUARGA SAKĪNAH DI MUHAMMADIYAH STUDI PUTUSAN TARJIH PERSPEKTIF *MAQĀSHID SYARĪAH*” adalah hasil karya saya sendiri. Dan apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademis maupun sanksi hukum.

Surabaya, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan



Nilam Rahayu Ningtyas

20161551017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca, menulis, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa penelitian-penelitian saudara:

Nama : Nilam Rahayu Ningtyas

NIM : 20161551017

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Skripsi : **Konsep Pembinaan Keluarga Sakinah di Muhammadiyah (Studi Himpunan Putusan Tarjih Perspektif Maqashid Syariah)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Menyetujui,

Pembimbing I



Dian Berkah, M.H.I.


Pembimbing II



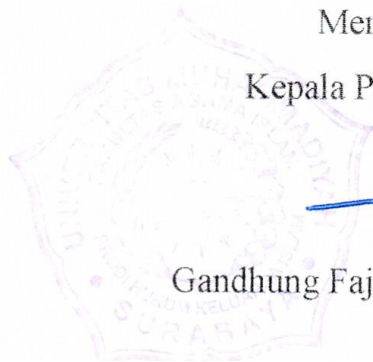
Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I.

Menyetujui,

Kepala Program Studi



Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dibahas dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2020

Tempat : Universitas Muhammadiyah Surabaya Jl. Sutorejo, No.59
Surabaya

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan salah satu syarat Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Maka dengan ini kami sahkan hasil Sidang Munaqosah tersebut.

Surabaya, 26 Agustus 2020

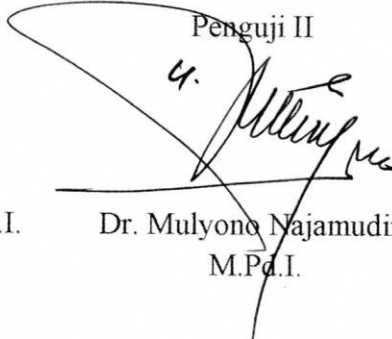
Majelis Ujian Skripsi

Penguji I




Dian Berkah, M.H.I.

Penguji II



Dr. Mulyono Najamudin,
M.Pd.I.

Penguji III

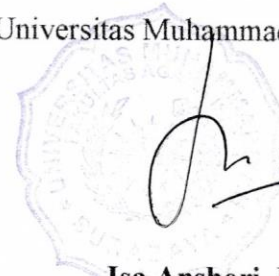
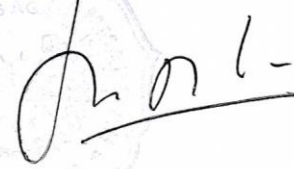


Dr. Tho'at Stiawan,
M.H.I.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Surabaya †



Isa Anshori, M.Ag †

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi S1 Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2020 dengan judul penelitian “Konsep Pembinaan Keluarga Sakīnah Di Muhammadiyah Studi Putusan Tarjih Perspektif Maqashid Syari’ah”

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis mendapat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk . untuk itu bila diperkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. dr. Sukadiono, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Isa Anshori, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I. selaku Kepala Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan pagi penulis.
4. Mohammad Ikhwanuddin, M.H.I. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
5. Dian Berkah, M.H.I selaku Dosen Pembimbing yang telah sabra dan berkenen memberikan waktu untuk membimbing hingga karya tulis ini selesai.
6. Para tim penguji proposal skripsi dan skripsi yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengampu Abdul Wahab, M.E.I, Drs. Mulyono, M.Pd.I, Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I., Mohammad Ikhwanuddin, M.H.I., Arin Setiyowati, M.A.,

Bahrul Ulum, S.Pd., Drs. Sriyatin Shodiq, M.A., Dian Berkah, M.H.I., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Akhir kata semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan karya tulis yang sederhana ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan, almamater, masyarakat, dan bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, 18 Agustus 2020

TRANSLITERASI

| | | | |
|---|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B/b | Be |
| ت | Ta | T/t | Te |
| ث | Ṡa | Ṡ/ṡ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J/j | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ/ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh/kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D/d | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ/ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R/r | Er |
| ز | Zai | Z/z | Zet |
| س | Sin | S/s | Es |
| ص | Syin | Sy/sy | Es dan ye |
| ش | Ṣad | Ṣ/ṣ | Es (dengan titik di |

| | | | |
|---|------|-----|-----------------------------|
| | | | bawah) |
| ڊ | Ḍad | Ḍ/ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ٲ | Ṭa | Ṭ/ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ز | Ẓa | Ẓ/ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ _ | Apostrof terbalik |
| ج | Gain | G/g | Ge |
| ف | Fa | F/f | Ef |
| ق | Qof | Q/q | Qi |
| ك | Kaf | K/k | Ka |
| ل | Lam | L/l | El |
| م | Mim | M/m | Em |
| ن | Nun | N/n | En |
| و | Wau | W/w | We |

| | | | |
|----|--------|-----|----------|
| هـ | Ha | H/h | Ha |
| ء | Hamzah | —' | Apostrof |
| ي | Ya | Y/y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ia ditulis dengan tanda apostrof (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Alih aksara vokal tunggal bahasa Arab yang berupa tanda diakritik atau harakat adalah sebagai berikut:

| Vokal | Nama | Alih aksara | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A/a | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I/i | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U/u | U |

Alih aksara vokal rangkap bahasa Arab yang berupa gabungan antara harakat dan huruf adalah gabungan huruf, yaitu:

| Vokal rangkap | Nama | Alih aksara | Nama |
|---------------|-----------------------|-------------|---------|
| يَ | <i>Faṭḥah dan ya'</i> | Ai/ai | A dan I |
| وَ | <i>fāṭḥah dan wau</i> | Au/au | A dan u |

Contoh

كَيْفَ *Kaifa*

حَوْلَ *Ḥaula*

2. Maddah

Alih aksara *maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu:

| Vokal panjang | Nama | Alih aksara | Nama |
|---------------|---------------------------------|-------------|---------------------|
| اَ | <i>Faṭḥah dan alif</i> | ā | a dan garis di atas |
| أَ | <i>Faṭḥah dan alif maqṣūrah</i> | | |
| إِ | <i>Kasrah dan ya</i> | ī | i dan garis di atas |
| أُ | <i>Ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh

| | |
|---------|---------------|
| مَاتَ | <i>Māta</i> |
| رَمَى | <i>Ramā</i> |
| قِيلَ | <i>Qīla</i> |
| يَمُوتُ | <i>Yamūtu</i> |

3. *Ta marbūṭah*

Alih aksara untuk ta marbūṭah (ة or ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah dengan *t* sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun dengan *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, ta marbūṭah itu dialihaksarakan dengan *h*. Contoh:

| | |
|--------------|------------------------------|
| رَوْضَةٌ | <i>Rauḍah al-aṭṭāl</i> |
| الأَطْفَالِ | |
| المَدِينَةِ | <i>Al-madīnah al-fāḍilah</i> |
| الْفَاضِلَةِ | |
| الحِكْمَةِ | <i>Al-ḥikmah</i> |

4. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

| | | | |
|------------|-----------------|----------|----------------|
| رَبَّنَا | <i>Rabbanā</i> | الْحَجُّ | <i>Al-Ḥajj</i> |
| نَجَّيْنَا | <i>Najjainā</i> | نُعِمُّ | <i>Nu‘‘ima</i> |
| الْحَقُّ | <i>Al-Ḥaqq</i> | عُدُّو | <i>‘Aduww</i> |

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), ia dialihaksarakan seperti huruf maddah ī.

Contoh:

عَلِيٌّ
Alī

عَرَبِيٌّ
Arabī

5. Kata Sandang ال (alif lam ma‘arifah)

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman alih aksara ini, kata sandang dialihaksarakan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ *Al-Syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْزَلَةُ *Al-Zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ *Al-Falsafah*

6. Hamzah

Aturan alih aksara huruf hamzah (ء) menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena ia berupa alif dalam tulisan Arab. Contoh:

تَأْمُرُونَ *Ta'murūna*

النَّوْءُ *An-Nau'*

شَيْءٌ *Syai'un*

أَمْرٌ *Umirtu*

7. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang dialihaksarakan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara alih aksara di atas. Misalnya kata 'Al quran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum'. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus dialihaksarakan secara utuh, contoh:

- Fī Zilāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

8. *Lafẓ al-Jalālah*

Lafẓ al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), dialihaksarakan tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

بِإِلَهِهِ *Dīnullāh* بِإِلَهِهِ *Billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* dialihaksarakan dengan huruf *t*. Contoh:

هُمُ

فِي

رَحْمَةِ

اللَّهِ

Hum fi rahmatillāh

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam alih aksaranya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk

huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:

- *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fiḥ al-Qur‘ān*
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vii |
| MOTTO..... | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| TRANSLITERASI..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| F. Definisi Operasional..... | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| BAB II: LANDASAN TEORI..... | 18 |
| A. Pengertian Keluarga Sakīnah..... | 8 |
| B. Unsur-unsur Dalam Keluarga Sakīnah..... | 22 |
| C. Konsep Islam dalam Mmembangun Keluarga Sakīnah..... | 44 |
| D. Upaya-upaya dalam Membangun Keluarga Sakīnah | 46 |

| | |
|--|----|
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN..... | 48 |
| A. Metode Penelitian..... | 48 |
| B. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... | 48 |
| C. Teknik Penggalian Data..... | 50 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 50 |
| E. Validitas Data..... | 51 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN..... | 52 |
| A. Paparan Data..... | 52 |
| 1. Majelis Tarjih Muhammadiyah..... | 52 |
| 2. Konsep Keluarga Sakīnah Menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah...57 | |
| B. Analisis Data..... | 66 |
| 1. Analisis Maqāṣid Syarī'ah terhadap Konsep Pembinaan Keluarga Sakīnah pada Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah..... | 66 |
| BAB V: PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. *“Aisyiyah dan Kiprahnya dalam Pembinaan Keluarga Saki>nah”*. IAIN Antasari, Banjarmasin, 2013)
- Agama RI, Departemen. *Membangun Keluarga Harmoni (Tafsir Al-Qur’an Tematik)*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2008.
- Agama RI, Departemen. *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*. Jakarta: Departemen Agama, 2001.
- Agama RI, Departemen. *Syamil Qur’an*. Bogor, 2007.
- al-Zauhali, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. Beirut-Libanon: Dar Al-Fikr, 1991.
- Asmaya, Enung *“Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”*. Stain Purwokerto: Purwokerto, 2012.
- Aziz, Safrudin. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Basri, Hasan. *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Basri, Hasan. *Membina Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Antara, 1996.
- Bukhari, *Kitab Al-Iman*, Jilid I, 10.
- Busyro, *Maqāsid al-syarīah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Rawamangun: Prenamedia Group, 2019.
- Chadijah, Siti. *“Krakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam”*. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2018.
- Darajat, Zakiah. *Berawal dari Keluarga: Revolusi Belajar Cara al-Qur’an*. Jakarta: Hikmah, 2003.

- Fadli Zaelani, Thoriq. *“Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azha)”*. IAIN Surakarta, 2017.
- Fakhr al-Dîn bin Dhiya al-Dîn al-Razi, Muhammad. *Tafsîr al-Fakhr al-Râzî*. Beirut: Dâr al-Fikr, 1994.
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedia Islam Terj. Ghuron A Mus'adi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1991.
- Hidayatullah, Zulkifli. *“Pembentuka Keluarga Sakinah di Griya Parenting Indonesia”*. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriai, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Iwadh Khalifah, Izzat. *Kiat Mendidik Anak, terjemahan Rahmad Nurhadi*. Jakarta: Pustaka Qalam, 2004.
- Jamhariyah, Siti. *Majelis Tarjih Muhammadiyah Sebuah Kajian Tentang Sejarah dan Kelahirannya (1927-1989)*. IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1990.
- Jaya Bakri, Asafri. *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syatibi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kemal Pasha, Musthafa dan Darban, Adaby. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009.
- Khuroidatun Nisa', Anifatul. *Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Qur'an*. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Kurnia Adzim, Alaika. *“Pembinaan Keluarga Sakinah Perspektif Dakwah (Studi Kasus Di KUA Ngaliyan)*. UIN Walisongo, Semarang, 2015.
- Lubis, M. Ridwan dan Kharlie, A. Tholabi. *Arah Baru Pemikiran Islam di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada, 2020.
- Mawardi, Marmiati. *“KELUARGA SAKINAH: Konsep & Pola Pembinaan”*. Balai Litbang Agama, Semarang, 2016.

- Mubarok, Ahmad. *Nasihat Perkawinan dan Konsep Hidup Keluarga*. Jakarta: Jatibangsa, 2006.
- Mukhtār al-Khādīmīy, Ibn. *‘Ilm al-Maqāṣid al-Syarīah*. Riyadh: Maktabah al-Abīkan, 2001.
- Mukhtar. *Metode Praktis Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Nashir, Haedar. *Muhammadiyah Dalam Gerakan Pembaruan*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis Tarjih dan Tajdid. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2018.
- PP Muhammadiyah, “Majelis Tarjih dan Tajdid”, dalam <https://Tarjih.Or.Id/Sejarah>
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Radio Al Hidayah, *Kumpulan Hadits Bukhari Muslim*, dalam <http://1001hadits.blogspot.com/2012/01/1-anjuran-menikah-dan-larangan.html>.
- Radio Rodja, *Kesempurnaan Iman Mencintai Karena Allah dan Membenci Karena Allah*, dalam <https://www.radiorodja.com/48297-kesempurnaan-iman-mencintai-karena-allah-dan-membenci-karena-allah/>.
- Raharjo, Dawam. *Ensiklopedia Al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep Kunci*. Jakarta, Paramadina, 1996.
- Raji Al-Faruqi, Isma’il. *Tauhid* (Terjemah). Bandung: Penerbit Pustaka, 1988.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*. Bandung: Mizan, 1996.
- Saifudi Hakim, Muhammad. *Parenting Islami (50): Berbuat Adil dalam Pemberian dan Hadiah kepada Anak-Anak*, dalam <https://muslimah.or.id/10647-parenting-islami-50-berbuat-adil-dalam-pemberian-dan-hadiah-kepada-anak-anak.html>.

Shihab, Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2000.

Shihab, Quraishy. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1997.

Subhan, Zaitunah. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.

Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabet, 1994.

Sugiyono Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta, 2016.

Suaramuhammadiyah.id, "*Himpunan Putusan Tarjih 3: Dokumen Empat Munas Tarjih*", dalam <https://www.google.com/amp/s/www.suaramuhammadiyah.id/2018/08/01/himpunan-putusan-tarjih-3-dokumen-empat-munas-tarjih/%famp>

Suara Muhammadiyah, "*Shoimah Katolani: Keluarga Sakinah Tenda Besar Program 'Aisyiyah'*", dalam <http://www.suaramuhammadiyah.id/2016/01/07/dra-hi-shoimah-kastolani-keluarga-sakinah-tenda-besar-program-aisyiyah/>

Tarjih Muhammadiyah Wiki, "*Sejarah Majelis Tarjih*", dalam https://tarjihmuhammadiyah.fandom.com/wiki/Sejarah_Majelis_Tarjih.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Ulfatmi. *Islam dan Perkawian*. Padang: Haifa Press Padang, 2010.

Universitas Muhammadiyah Malang, "*Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah Luncurkan HPT Jilid III*", dalam <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/14094.html>.

Warson Munawir, Ahmad. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progesif, 1997.

Wikipedia, "*Muhammadiyah*", dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah>.